

# WAWASAN NUSANTARA

**Nabillah Sarah Salsabila<sup>1</sup>, Arinda Heriyanti<sup>2</sup>, Misbah<sup>3</sup>**

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia*

Email : [nbillahsalsabila@gmail.com](mailto:nbillahsalsabila@gmail.com), [arindahrynt1505@gmail.com](mailto:arindahrynt1505@gmail.com), [misbah.smi@gmail.com](mailto:misbah.smi@gmail.com)

## **Abstrak.**

Wawasan Nusantara merupakan landasan visi yang mensintesis dan memperkokoh persatuan bangsa Indonesia dengan mengedepankan kepentingan nasional di atas kepentingan individu, golongan, atau golongan tertentu. Konsep ini menjadi pedoman dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan, baik di pusat maupun daerah, dan berlaku bagi seluruh warga negara Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Penelitian terhadap Wawasan Nusantara dilakukan melalui analisis dokumen dan sumber primer seperti jurnal, dengan tujuan untuk menghasilkan wawasan dan solusi yang memenuhi standar saat ini. Tujuan utama Wawasan Nusantara adalah memperkuat semangat nasionalisme dalam berbagai aspek masyarakat Indonesia, dengan mengedepankan kepentingan nasional sebagai prioritas utama di atas kepentingan individu, kelompok, dan suku atau daerah. Namun bukan berarti mengabaikan kepentingan individu, kelompok, masyarakat, atau daerah. Dari hasil tinjauan pustaka menunjukkan bahwa kehidupan suatu bangsa dipengaruhi oleh lingkungan hidup yang meliputi hubungan yang kompleks antara filsafat, ideologi, aspirasi, dan cita-cita nasional dalam konteks lingkungan masyarakat, budaya, alam, geografi dan sejarah. Oleh karena itu, Wawasan Nusantara memberikan landasan penting untuk mengelola keberagaman tersebut secara seimbang dalam proses pembangunan dan pemerintahan.

**Kata kunci:** Wawasan Nusantara

## ***Archipelagic Outlook***

### ***Abstract***

*Archipelagic Outlook is the foundation of a vision that synthesizes and strengthens the unity of the Indonesian nation by prioritizing national interests above the interests of certain individuals, groups or factions. This concept serves as a guideline in formulating policies and decision making, both at the central and regional levels, and applies to all Indonesian citizens in various aspects of social, national and state life. Research on Archipelagic Outlook was carried out through analysis of documents and primary sources such as journals, with the aim of producing insights and solutions that meet current standards. The main objective of Archipelagic Outlook is to strengthen the spirit of nationalism in various aspects of Indonesian society, by prioritizing national interests as the main priority above individual, group and ethnic or regional interests. However, this does not mean ignoring the interests of individuals, groups, communities or regions. From the results of literature observations, it shows that the life of a nation is influenced by the environment which includes a complex relationship between philosophy, ideology, aspirations and national ideals in the context of society, culture, nature, geography and history. Therefore, Archipelagic Outlook provides an important basis for managing this diversity in a balanced manner in the development and governance processes.*

**Keywords:** *Archipelagic Outlook*

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai negara yang terdiri dari ribuan pulau dengan beragam masyarakat dan budaya menunjukkan bahwa perbedaan dapat menjadi kekayaan yang saling melengkapi. Sejak Indonesia merdeka, bangsa Indonesia mempunyai cita-cita yang sama yaitu berdirinya negara kesatuan Republik Indonesia.

Dimulai dengan Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, dimana para pemuda menyerukan kepada bangsa Indonesia untuk bersatu menjadi satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa. Solidaritas dan persatuan ini harus tetap terjaga, cara pandang dan kebanggaan terhadap negara kita tercermin dalam Wawasan Nusantara.

Wawasan Nusantara merupakan inti dari visi bangsa Indonesia tentang lingkungan hidup. Berdasarkan filosofi nasionalis seperti Pancasila dan UUD 1945, Wawasan Nusantara didirikan untuk menjaga keunikan kesatuan politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan dan keamanan di nusantara.

Konsep ini menekankan pentingnya mengedepankan persatuan dan kesatuan dalam seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.

Nusantara, nama lain Indonesia, adalah sebutan untuk gugusan pulau yang terletak di antara dua benua Asia dan Australia. Wawasan Nusantara memberikan landasan bagi terwujudnya cita-cita nasional, dengan tujuan mengintegrasikan unsur-unsur kebangsaan dan memantapkan jati diri sebagai satu kesatuan sosial budaya.

Sejarah Majapahit adalah contoh kehebatan persatuan nusantara, dengan unsur kemajuan di bidang pertanian, hubungan luar negeri, perkembangan kebudayaan, seni, sastra, bangunan, hukum dan agama merupakan kekuasaan politik yang terpusat.

Puisi "Nusantara" karya Muhammad Yamin pada awal abad ke-20 menghidupkan kembali kata Nusantara sebagai lambang seluruh Indonesia secara geografis, sosial, budaya, politik dan ekonomi. Wawasan Nusantara mengajarkan pentingnya prinsip solidaritas dan persatuan dalam seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan dan cita-cita nasional secara menyeluruh dan harmonis.

Semua itu tercermin dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang menekankan pentingnya konsep Wawasan Nusantara sebagai landasan pencapaian tujuan pembangunan negara secara menyeluruh.

## **2. METODE**

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis literatur untuk mendalami pandangan, sikap, dan implementasi konsep Wawasan Nusantara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini dilakukan dengan memahami pandangan bangsa Indonesia terhadap diri dan tanah airnya serta menganalisis implementasi konsep tersebut dalam aspek sosial, politik, budaya, dan pertahanan keamanan. Metode ini melibatkan analisis teks dan konten, studi literatur, serta pendekatan kualitatif untuk menggali makna dan fungsi Wawasan Nusantara dalam konteks kehidupan nasional. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini berupa hasil studi pustaka menggunakan beberapa referensi berupa jurnal dan artikel.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara etimologis, Wawasan Nusantara berasal dari kata Wawasan dan Nusantara. Wawasan berasal dari kata Wawas (bahasa Jawa) yang berarti pandangan, tinjauan dan penglihatan indrawi. Jadi wawasan adalah pandangan, tinjauan, penglihatan, tanggap indrawi. Wawasan berarti pula cara pandang dan cara melihat. Nusantara berasal dari kata nusa dan antara. Nusa artinya pulau atau kesatuan kepulauan. Antara artinya menunjukkan letak antara dua unsur.

Jadi Nusantara adalah kesatuan kepulauan yang terletak antara dua benua, yaitu benua Asia dan Australia, dan dua samudra, yaitu samudra Hindia dan Pasifik. Berdasarkan pengertian modern, kata "nusantara" digunakan sebagai pengganti nama Indonesia.

Sedangkan terminologis, Wawasan menurut beberapa pendapat sebagai berikut:

- a. Menurut Prof. Wan Usman, "Wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai Negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam."
- b. Menurut GBHN 1998, Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dengan dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c. Menurut kelompok kerja Wawasan Nusantara untuk diusulkan menjadi tap. MPR, yang dibuat Lemhannas tahun 1999, yaitu "cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tatanan nasional"

### **Hakikat Wawasan Nusantara**

Hakikat Wawasan Nusantara adalah keutuhan nusantara, dalam pengertian: cara pandang yang selalu utuh menyeluruh dalam lingkup nusantara demi kepentingan nasional. Hal tersebut berarti bahwa se-tiap warga bangsa dan aparatur negara harus berpikir, bersikap, dan bertindak secara utuh menyeluruh demi kepentingan bangsa dan negara Indonesia. Demikian juga produk yang dihasilkan oleh lembaga negara harus dalam lingkup dan demi kepentingan bangsa dan negara Indonesia, tanpa menghilangkan kepentingan lainnya, seperti kepentingan daerah, golongan, dan orang per orang.

### **Konsepsi Wawasan Nusantara**

Dalam perspektif bangsa Indonesia, visi nusantara mempunyai konsep yang sangat komprehensif yang perlu diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pengetahuan nusantara dianggap

sebagai metode yang cocok untuk mempersatukan atau menyatukan wilayah, bangsa, dan negara Indonesia. Oleh karena itu, visi nusantara dapat menimbulkan kesan bahwa Indonesia adalah satu kesatuan kepulauan yang terdiri atas pulau-pulau.

### **Implementasi Wawasan Nusantara**

Wawasan Nusantara sebagai wawasan nasional digunakan untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam membangun bangsa dan negara, yang merdeka, berdaulat dan bermartabat, dalam satu kesatuan wilayah nusantara. Wawasan nusantara memberikan pedoman pada pencapaian tujuan nasional yang telah dirumuskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam pelaksanaannya harus memedomani Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Wawasan Nusantara mengimplementasikan integrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Diketahui bahwa bangsa Indonesia terdiri dari suku-suku bangsa yang tersebar di wilayah nusantara. Suku-suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia sangat holistik, beraneka ragam suku yang memiliki aneka ragam kebiasaan, kebudayaan, agama sampai bentuk fisik. Namun dengan adanya wawasan nusantara, keragaman tersebut menjadi kekayaan dalam satu kesatuan yang utuh, yaitu bangsa Indonesia yang mendiami kepulauan nusantara.

Oleh karena itu pelaksanaannya dalam segala aspek kehidupan harus bersifat pemersatu atau menyatukan, bukan sebaliknya yang dapat memecah belah bangsa dan negara kesatuan Indonesia. Apapun kondisinya, termasuk ancaman globalisasi, ideologi radikal, terorisme, narkoba, dunia maya yang selalu mengancam keutuhan bangsa Indonesia, norma-norma dasar harus tetap kuat dalam kesatuan yang utuh dan global. Perwujudan visi nusantara adalah kesatuan blok politik, kesatuan ekonomi, kesatuan sosial budaya, dan kesatuan pertahanan dan keamanan negara.

### **Asas Wawasan Nusantara**

Asas wawasan nusantara merupakan ketentuan-ketentuan atau kaidah-kaidah dasar yang harus dipatuhi, ditaati, dipelihara dan diciptakan demi tetap tat dan setianya komponen pembentuk bangsa Indonesia (suku bangsa atau golongan) terhadap kesepakatan bersama.

Asas wawasan nusantara terdiri dari: kepentingan yang sama, tujuan yang sama, keadilan, kejujuran, solidaritas, kerjasama, dan ke-setiaan terhadap ikrar atau kesepakatan bersama demi terpeliharanya persatuan dan kesatuan dalam kebhinekaan.

Adapun rincian dari asas tersebut berupa:

1. Kepentingan yang sama. Ketika menegakkan dan merebut ke-merdekaan, kepentingan bersama bangsa Indonesia adalah meng-hadapi penjajahan secara fisik dari bangsa lain. Sekarang, bangsa Indonesia harus menghadapi jenis "penjajahan" yang berbeda dari negara asing. Misalnya, kehidupan dalam negeri bangsa Indone-sia mendapat tekanan dan paksaan baik secara halus maupun kasar dengan cara adu domba dan pecah-belah bangsa dengan meng-gunakan dalih HAM, demokrasi, dan lingkungan hidup. Semen-cara itu, tujuan yang sama adalah mencapainya kesejahteraan dan rasa aman yang lebih baik daripada sebelumnya.
2. Keadilan, yang berarti kesesuaian pembagian hasil dengan andil, jerih payah usaha, dan kegiatan baik orang perorangan, golongan, kelompok, maupun dachrah.
3. Kejujuran, yang berarti keberanian berpikir, berkata, dan bertindak sesuai realita serta ketentuan yang benar biarpun realita atau ke- Halaman 88 hingga 89 tidak ditampilkan dalam pratinjau ini

Model di atas perlu dijelaskan lebih jelas dalam peraturan hukum. Model nasional ini secara struktural dan fungsional mewakili keterkaitan piramidal yang bersifat hierarkis dan secara instrumental menyokong kehidupan nasional yang mempunyai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### **Peranan Wawasan Nusantara**

Dalam kehidupan nasional, Wawasan Nusantara dikembangkan peranannya untuk :

- Mewujudkan serta memelihara persatuan dan kesatuan yang serasi dan selaras, segenap aspek kehidupan nasional.
- Menumbuhkan rasa tanggung jawab atau pemanfaatan lingkungan-nya. Peranan ini berkaitan dengan adanya hubungan yang erat dan saling terkait dan ketergantungan antara bangsa dengan ruang hidupnya. Oleh karena itu pemanfaatan lingkungan harus bertanggung jawab. Bila tidak, maka akan menimbulkan kerusakan lingkungan yang pada akhirnya akan merugikan bangsa itu sendiri.
- Menegakkan kekuasaan guna melindungi kepentingan nasional. Kepentingan nasional menjadi dasar hubungan antara bangsa.

Jika kepentingan nasional suatu negara konsisten atau sejajar dengan kepentingan nasional negara lain, maka kedua negara akan dengan mudah membina hubungan persahabatan, termasuk hubungan internasional untuk berkontribusi dalam menjaga perdamaian.

### **Unsur Dasar Konsepsi Wawasan Nusantara**

Terdapat Tiga Unsur Dasar yaitu : Wadah(Contour), isi ( Content), dan tata laku (Conduct)

1. Wadah  
Setelah menegara dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, bangsa Indonesia memiliki organisasi kenegaraan yang merupakan wadah berbagai dalam wujud suprastruktur politik. Sementara itu wadah dalam kegiatan bermasyarakat adalah berbagai lembaga dalam wujud infrastruktur politik-suprastrukturpolitik.
2. Isi  
Isi adalah aspirasi bangsa yang berkembang di masyarakat dan cita-cita serta tujuan nasional yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945.
3. Tata Laku  
Tata laku merupakan interaksi antara wadah dan isi yang terdiri dari, tata laku batiniah dan tata laku lahiriah.

### **Wawasan Nusantara sebagai Konsep Persatuan Bangsa**

Perwujudan Wawasan sebagai Satu Kesatuan Politik

- 1) Kebulatan wilayah dengan segala isinya merupakan model dan milik bersama bangsa Indonesia
- 2) Keanekaragaman suku, budaya dan bahasa daerah serta agama yang dianutnya tetap dalam kesatuan bangsa Indonesia.
- 3) Secara psikologis, bangsa Indonesia merasa satu persaudaraan. senasib, dan seperjuangan. sebangsa dan setanah air untuk mencapai satu cita-cita bangsa yang sama.
- 4) Pancasila merupakan falsafah dan ideologi pemersatu bangsa Indonesia yang membimbing ke arah tujuan dan cita-cita yang sama.
- 5) Kehidupan politik di seluruh wilayah nusantara sistem hukum nasional
- 6) Seluruh kepulauan nusantara merupakan satu kesatuan sistem hukum nasional.
- 7) Bangsa Indonesia bersama bangsa-bangsa lain ikut menciptakan ketertiban dunia dan perdamaian abadi melalui politik luar neger yang bebas dan aktif.

### **Wawasan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Sosial Budaya**

Implementasi wawasan nusantara dalam kehidupan sosial budaya akan menciptakan sikap batiniah dan lahiriah yang mengakui segala bentuk perbedaan sebagai kenyataan sekaligus karunia Tuhan. Implementasi ini juga menciptakan kehidupan masyarakat dan bangsa yang rukun dan bersatu tanpa membedakan suku bangsa, asal-usul daerah, agama atau kepercayaan serta golongan berdasarkan status sosial. Budaya Indonesia tidak menolak nilai-nilai budaya asing asal tidak bertentangan dengan nilai budaya bangsa sendiri dan hasilnya dapat dinikmati.

Hal ini mengandung makna sebagai berikut :

- a. Bahwa masyarakat Indonesia adalah satu, peri kehidupan bangsa harus merupakan kehidupan bangsa yang serasi dengan terdapatnya tingkat kemajuan yang sama, merata dan seimbang serta adanya keselarasan kehidupan yang sesuai dengan tingkat kemajuan bangsa.
- b. Bahwa budaya Indonesia pada hakikanya adalah satu, sedangkan corak ragam budaya yang ada menggambarkan kekayaan budaya bangsa yang menjadi modal dan landasan pembangunan budaya bangsa keseluruhannya, dengan tidak menolak budaya lain yang tidak bertentangan dengan nilai budaya bangsa, yang hasil-hasilnya dapat dinikmati oleh bangsa.

### **Wawasan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Pertahanan dan Keamanan**

Implementasi wawasan nusantara dalam kehidupan pertahanan dan keamanan akan menumbuhkan kesadaran cinta tanah air dan bangsa, yang lebih lanjut akan membentuk sikap bela negara pada tiap warga negara Indonesia. Kesadaran dan sikap cinta tanah air dan bangsa serta bela negara ini menjadi modal utama yang akan menggerakkan partisipasi setiap warga negara Indonesia dalam menghadapi setiap bentuk ancaman.

Hal ini mengandung makna sebagai berikut:

- a. Bahwa ancaman terhadap satu pulau atau satu daerah pada hakikatnya merupakan ancaman terhadap seluruh bangsa dan negara
- b. Bahwa tiap-tiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam rangka pembelaan negara dan bangsa.

Berdasarkan uraian di atas, wawasan nusantara berfungsi sebagai wawasan pembangunan. Bahwa pembangunan nasional hendaknya mencakup pembangunan dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan secara terpadu, utuh dan menyeluruh.

### **Wawasan Nusantara sebagai Penjabaran Pancasila**

Falsafah Pancasila diyakini sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia yang sesuai dengan aspirasinya. Keyakinan ini dibuktikan dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia sejak awal proses pembentukan negara kesatuan Republik Indonesia sampai sekarang. Konsep Wawasan Nusantara berpangkal pada dasar Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila pertama yang kemudian melahirkan hakikat misi manusia Indonesia yang terjabarkan pada sila-sila berikutnya.

Wawasan Nusantara yang merupakan perwujudan falsafah Pancasila merupakan landasan dan pedoman dalam menata kelangsungan hidup bangsa Indonesia. Dengan demikian, Wawasan Nusantara menjadi pedoman upaya mewujudkan aspek pemersatu kehidupan berbangsa untuk menjamin persatuan, kesatuan, dan keutuhan bangsa serta upaya mewujudkan ketertiban dan perdamaian dunia. Wawasan Nusantara merupakan konsep dasar kebijakan dan strategi pembangunan nasional.

### **Wawasan Nusantara menjadi pedoman jiwa nasionalisme,**

Wawasan Nusantara adalah pandangan suatu bangsa mengenai diri dan lingkungannya, yang dibentuk dari falsafah dan semangat bangsa sesuai dengan kondisi keberadaan dan geografi negaranya untuk mencapai tujuan atau cita-cita nasional. Menurut Ketetapan MPR Tahun 1993 dan 1998 tentang GBHN, Wawasan Nusantara adalah pandangan nasional yang bersumber dari Pancasila dan UUD 1945, yang menjadi cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya dengan mengedepankan persatuan dan kesatuan bangsa serta wilayah dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan bangsa.

M. Panggabean (1979) mendefinisikan Wawasan Nusantara sebagai doktrin politik bangsa Indonesia untuk mempertahankan kelangsungan hidup Negara Republik Indonesia, yang didasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 dengan mempertimbangkan pengaruh geografi, ekonomi, demografi, teknologi, dan potensi strategis yang tersedia. Wawasan Nusantara juga dapat dianggap sebagai geopolitik Indonesia.

Secara internal, nilai-nilai yang terkandung dalam Wawasan Nusantara telah terintegrasi ke dalam lima aspek, yaitu kesatuan wilayah, kesatuan bangsa, ekonomi, budaya, dan pertahanan. Dengan integrasi kelima aspek ini, diharapkan semua pihak dapat memberikan kontribusi untuk menguatkan Wawasan Nusantara dengan melihat seluruh aspek tersebut sehingga memperkokoh rasa persatuan dan cinta tanah air.

Secara eksternal, nilai integrasi ini dilakukan dengan turut serta dalam mewujudkan ketertiban dunia berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial, khususnya dalam masyarakat yang multikultural dan majemuk. Masyarakat multikultural adalah masyarakat yang hidup bersama dalam satu tempat dengan beragam budaya yang berbeda. Paham multikulturalisme menekankan bahwa setiap budaya memiliki kedudukan yang sama derajatnya dan nilai-nilai yang unik tanpa menganggap rendah budaya lainnya. Bangsa Indonesia dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan dalam keberagaman. Gagasan ini tercermin dalam Wawasan Kebangsaan atau Wawasan Nusantara Indonesia, yang menekankan pentingnya memelihara persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman yang ada.

Memiliki dua tujuan utama, yaitu tujuan nasional dan tujuan internal. Sesuai dengan Pembukaan UUD 1945, Wawasan Nusantara bertujuan secara nasional untuk melindungi seluruh bangsa Indonesia dan tanah air Indonesia. Tujuannya juga untuk mewujudkan kesejahteraan umum, meningkatkan kehidupan bangsa, dan berkontribusi pada perdamaian dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Sementara tujuan internalnya adalah untuk mencapai kesatuan dalam segala aspek kehidupan, baik alamiah maupun sosial. Indonesia menghormati kepentingan masyarakat dan kawasan dalam melaksanakan dan memajukan kesejahteraan, perdamaian, kebijakan, serta martabat seluruh manusia di dunia.

Beberapa faktor yang memengaruhi Wawasan Nusantara meliputi faktor wilayah yang terdiri atas kepulauan Indonesia, konsep wilayah laut, dan karakteristik wilayah Nusantara. Faktor lainnya adalah geologi dan geostrategi. Geopolitik merupakan dasar pertimbangan dalam menetapkan alternatif kebijakan nasional untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan geostrategi adalah politik pelaksanaan, yaitu bagaimana mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan politik. Faktor ketiga adalah perkembangan wilayah Indonesia dan dasar hukumnya.

Berbagai definisi nasionalisme yang disampaikan oleh para ahli pada dasarnya mengarah pada konsep tentang identitas bangsa yang berfungsi dalam menetapkan identitas individu di antara masyarakat global. Nasionalisme Indonesia mencerminkan ikatan budaya yang menyatukan dan mengikat rakyat Indonesia yang beragam menjadi satu bangsa dalam bingkai negara.

Semangat nasionalisme tumbuh dan berkembang ketika masyarakat merasa terancam oleh ancaman yang dianggap mengganggu keberadaan mereka. Nasionalisme timbul untuk mempertahankan

bangsa dari segala ancaman dan bahaya. Untuk memuliakan jiwa nasionalisme Indonesia, wawasan Nusantara dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh warga negara dengan menjadikan Pancasila sebagai pedoman hidup sosial, budaya, dan politik. Ini tercermin dalam nilai-nilai religius, persaudaraan, saling menghargai, dan toleransi terhadap semua orang tanpa memandang perbedaan. Selain itu, wawasan Nusantara juga dapat diwujudkan dengan membela bangsa Indonesia, mempromosikan citra positif bangsa di dunia, dan selalu mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi atau kelompok.

Wawasan Nusantara berfungsi sebagai pedoman, motivasi, dan dorongan dalam pengambilan keputusan, kebijakan, tindakan, dan perilaku bagi pemerintah pusat dan daerah serta seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bersosialisasi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tujuan dari wawasan Nusantara adalah mewujudkan jiwa nasionalisme yang tinggi dalam semua aspek kehidupan masyarakat Indonesia yang menekankan kepentingan nasional di atas kepentingan individu atau kelompok tertentu.

Pendidikan memainkan peran penting dalam kemajuan suatu bangsa karena melalui pendidikan, masyarakat dapat menjadi lebih maju, kritis, dan moral, serta mampu bersaing dengan negara lain. Secara hakiki, wawasan Nusantara adalah kesatuan nusantara yang selalu dilihat secara utuh dan menyeluruh demi kepentingan nasional. Ini mengimplikasikan bahwa setiap warga harus berpikir, bersikap, dan bertindak secara utuh dan menyeluruh demi kepentingan bangsa dan negara.

### **Fungsi Wawasan Nusantara**

Wawasan Nusantara berperan sebagai pembimbing, motivator, pemberi semangat dan pengaruh dalam menentukan segala kebijakan, keputusan, tindakan dan perbuatan bagi penyelenggara negara di pusat dan daerah serta bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### **Tujuan Wawasan Nusantara**

Wawasan Nusantara bertujuan mewujudkan nasionalisme yang tinggi di segala aspek Wawasan Nusantara bertujuan untuk mencapai nasionalisme yang tinggi dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia, dengan mengutamakan kepentingan nasional di atas kepentingan individu, golongan, suku atau daerah.

Hal ini tidak berarti menghilangkan kepentingan individu, kelompok, masyarakat atau daerah. Kepentingan-kepentingan tersebut tetap dihormati, diakui dan dilaksanakan sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan nasional atau kepentingan seluruh masyarakat.

Nasionalisme yang tinggi dalam segala bidang kehidupan dengan tujuan mencapai tujuan nasional merupakan wujud tumbuhnya rasa, pemahaman dan semangat nasionalisme dalam jiwa masyarakat Indonesia mengikuti pemahaman dan penghayatan wawasan nusantara.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan mengenai konsep dan implementasi Wawasan Nusantara sebagai landasan untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Wawasan Nusantara didefinisikan sebagai cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya, dengan mengedepankan persatuan, kesatuan, dan keutuhan wilayah untuk mencapai tujuan nasional.

Jurnal tersebut juga menjelaskan hakikat, konsepsi, implementasi, asas, peran, unsur dasar, dan tujuan Wawasan Nusantara serta peranannya dalam membangun nasionalisme yang tinggi di semua aspek kehidupan masyarakat Indonesia.

Dengan demikian, kesimpulan utama tersebut adalah bahwa Wawasan Nusantara adalah konsep yang menyatukan pandangan bangsa Indonesia terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya, mewujudkan tujuan nasionalisme yang tinggi, serta menjadi pedoman bagi pembangunan nasional yang holistik dan terpadu.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Aminullah, R., & Umam, M. (2020). Pancasila sebagai Wawasan Nusantara. *Jurnal Al-Allam*, 1(1), 1-16.
- Pratama, A. J., Oktaviani, M., Ridwan, M. R. N., & Shopiana, N. (2023). Peran Wawasan Nusantara Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dan Pengembangan Ekonomi. *Advances In Social Humanities Research*, 1(5), 566-572.
- Nuralawiah, N., Camelia, D., Dirania, I., & Sopandi, R. (2023). PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN KESADARAN WAWASAN NUSANTARA PADA MAHASISWA. *Advances In Social Humanities Research*, 1(4), 348-352.

- Ratih, L. D., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan nusantara sebagai upaya membangun rasa dan sikap nasionalisme warga negara: sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 59-64.
- Nusantara, A. P. W. (2020). Modul 6 Wawasan Nusantara. *Pendidikan Kewarganegaraan*, 100.
- Sumarsono, S. (2001). *Pendidikan kewarganegaraan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Triwahyuni, D. (2015). *Wawasan Nusantara*.
- Indonesia, P. (2013). *Wawasan Nusantara*.
- Bima, A. A. N. A. W., & Dewi, N. P. W. K. (2024). Penerapan Asas Wawasan Nusantara Dalam Penguatan Geopolitik Indonesia Pada Pengelolaan Maritim Nusantara. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 7(1), 9-15..